



P U T U S A N

Nomor : 37/Pdt.G/2011/PA Mkl.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makale yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara isbath nikah dan cerai gugat antara :

XXXXXXXXXXXXX binti XXXXXXXX, umur 36 tahun, agama Kristen, pendidikan SMA, pekerjaan Swasta (Salon Rani), bertempat tinggal di Jalan XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, XXXXXX, Kelurahan XXXXXX, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, selanjutnya disebut "*Penggugat*";

M e l a w a n

XXXX XXXXXXXXXXXXXXXX, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan Akademi III A, pekerjaan Pelaut, dahulu bertempat tinggal di Jalan XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX. XXXXXX, Kelurahan XXXXXX, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja dan sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya diseluruh wilayah Indonesia (gaib), selanjutnya disebut "*Tergugat*";

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah memeriksa berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan *Penggugat* serta keterangan saksi-saksi di depan persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Bahwa *Penggugat* pada gugatannya tertanggal 6 Desember 2011, yang terdaftar di Register Kepaniteraan Pengadilan Agama Makale, Nomor : 37/Pdt.G/2011/PA.Mkl, tanggal 6 Desember 2011, telah mengajukan isbath nikah dan gugatan cerai terhadap *Tergugat* dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 Bahwa pada 06 September 1996, *Penggugat* melangsungkan pernikahan dengan *Tergugat* menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Ampar Kota Balikpapan Utara;
- 2 Bahwa pada saat pernikahan tersebut *Penggugat* berstatus perawan, dan *Tergugat* berstatus jejaka. Pernikahan *Penggugat* dan *Tergugat* dilangsungkan dengan wali nikah **XXXXXXXXXX** (wali hakim), dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama: **XXXX** dan **XXXXXXX** dengan mas kawin berupa seperangkat alat sholat;
- 3 Bahwa antara *Penggugat* dengan *Tergugat* tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan;
- 4 Bahwa setelah menikah *Penggugat* dan *Tergugat* bertempat kediaman di rumah orang tua *Tergugat* di jalan **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX** Kelurahan **XXXXXXX**, Kecamatan Sepaku Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur sebagai tempat kediaman bersama terakhir sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2001 kemudian *Penggugat* dan *Tergugat* pulang ke rumah orang tua *Penggugat* di Tana Toraja, Kelurahan **XXXXXXX**, Kecamatan Makale Utara;
- 5 Bahwa setelah pernikahan *Penggugat* dan *Tergugat* hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 4 orang anak bernama:
 - a **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, laki-laki 13 (tiga belas) Tahun dalam asuhan *Penggugat*;
 - b **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, perempuan, umur 11 (sebelas) Tahun dalam asuhan *Penggugat*;
 - c **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, laki-laki, umur 4 (empat) Tahun dalam asuhan *Penggugat*;
 - d **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, laki-laki, umur 3 (tiga) Tahun dalam asuhan *Penggugat*;
- 6 Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat* tersebut;
- 7 Bahwa sampai sekarang *Penggugat* tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah, karena pernikahan *Penggugat* ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Ampar Kota Balikpapan Utara dengan alasan:
 - a Adanya kelalaian dari petugas yang dimintakan bantuan oleh *Penggugat* sehingga perkawinan *Penggugat* dan *Tergugat* tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Ampar Kota Balikpapan;



- b *Penggugat* tidak mempunyai biaya ketika hendak mengurus surat nikah di KUA, sementara saat ini *Penggugat* membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk alas hukum dalam pengurusan perceraian antara *Penggugat* dengan *Tergugat*, yang memerlukan penetapan pengesahan nikah;
- 8 Bahwa sejak Agustus 2004 ketentraman rumah tangga *Penggugat* dengan *Tergugat* mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara *Penggugat* dengan *Tergugat* yang terus menerus yang sulit untuk tanpa ijin dan tanpa alasan yang sah serta tidak diketahui alamatnya antara lain:
- a *Tergugat* menyimpan sendiri penghasilannya dan jarang memberi nafkah kepada *Penggugat* beserta ke 4 (empat) anaknya lantaran *Tergugat* jarang pulang;
- b *Tergugat* sering berbohong kepada *Penggugat* dengan mengatakan bahwa dia tidak mempunyai uang ternyata didapatkan adanya buku tabungan *Tergugat*;
- 9 Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara *Penggugat* dengan *Tergugat* tersebut terjadi kurang lebih pada November 2011, yang akibatnya *Tergugat* tidak berlaku jujur terhadap *Penggugat* sehingga mengakibatkan *Penggugat* jengkel terhadap *Tergugat*. Kemudian *Tergugat* pergi tanpa meminta izin dari *Penggugat*. Selanjutnya *Tergugat* berangkat ke alamat yang tidak diketahui tempat tinggalnya di seluruh wilayah Republik Indonesia (gaib);
- 10 Bahwa *Penggugat* telah berusaha mencari *Tergugat*, antara lain menanyakan keberadaan *Tergugat* kepada keluarga *Tergugat* juga kepada teman-teman dekat *tergugat*, mereka tidak mengetahui secara persis keberadaan *Tergugat*;
- 11 Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara *Penggugat* dengan *Tergugat* sudah tidak dapat lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama, maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi *Penggugat* untuk menyelesaikan permasalahan antara *Penggugat* dengan *Tergugat*;
- 12 Bahwa untuk memenuhi Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor : 3 Tahun 2006, Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, *Penggugat* mohon agar Panitera Pengadilan Agama Makale menyampaikan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

wilayahnya meliputi tempat tinggal *Penggugat* dan *Tergugat*, dan Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan *Penggugat* dan *Tergugat* untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku daftar yang diperuntukkan untuk kepentingan tersebut;

13 *Penggugat* bersedia membayar biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, *Penggugat* mohon agar Ketua Pengadilan Agama Makale segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer :

- 1 Mengabulkan gugatan *Penggugat*;
- 2 Menetapkan sah menurut hukum perkawinan *Penggugat* dengan *Tergugat*;
- 3 Menyatakan perkawinan *Penggugat* dengan *Tergugat* putus karena perceraian;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makale untuk mengirim salinan putusan ini kepada Kepala Kantor Urusan Agama yang wilayahnya meliputi tempat tinggal *Penggugat* dan *Tergugat* dan kepada Kepala Kantor Urusan Agama di tempat perkawinan *Penggugat* dan *Tergugat* dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Menetapkan biaya perkara menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

Apabila Pengadilan Agama Makale berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya (ex Aquo et bono);

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, *Penggugat* hadir di persidangan sedangkan *Tergugat* tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya, sedangkan ia telah dipanggil secara resmi dan patut melalui Radio Regional Makassar tanggal 13 Desember 2011 dan 13 Januari 2012;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati *Penggugat* agar dapat bersabar demi menjaga keutuhan rumah tangganya namun tidak berhasil, sedangkan upaya untuk mediasi tidak dapat dilaksanakan karena *Tergugat* tidak pernah hadir di persidangan. Lalu pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh *Penggugat*;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, *Penggugat* telah mengajukan bukti berupa saksi-saksi yaitu :

1. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Usaha Salon, tempat kediaman di Jalan **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, Kelurahan Tondon Mamullu, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi adalah teman dekat *Penggugat*;
- bahwa saksi mengetahui persis keadaan *Penggugat*, karena hampir setiap hari saksi dan *Penggugat* bertemu karena saksi bekerja pada salon milik *Penggugat*;
- bahwa *Penggugat* telah menikah dengan seorang laki-laki bernama **XXXXX** dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- bahwa saksi tidak hadir pada saat *Penggugat* dan *Tergugat* menikah, saksi hanya mendengar dari cerita *Penggugat*, bahwa *Penggugat* dan *Tergugat* telah menikah dengan seorang lelaki bernama **XXXXX** di Kalimantan;
- bahwa saksi pernah melihat suami *Penggugat* yang bernama **XXXXX** datang ke Makale pada bulan Desember 2011 dan tinggal bersama *Penggugat* dan ke empat anak dan bergaul selayaknya suami istri;
- bahwa saksi mengetahui dari *Penggugat* bahwa antara *Penggugat* dengan *Tergugat* tidak ada hubungan sedarah ataupun sesusuan sehingga tidak terhalang untuk dilaksanakannya pernikahan antara *Penggugat* dengan *Tergugat*;
- bahwa *Penggugat* dengan *Tergugat* sering cekcok yang disebabkan karena *Tergugat* jarang memberikan nafkah, padahal pekerjaan *Tergugat* adalah seorang Kapten Kapal yang banyak penghasilannya;
- bahwa *Tergugat* telah pergi meninggalkan *Penggugat* tanpa diketahui alamatnya kurang lebih 5 (lima) bulan;

2. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**, umur 25 Tahun, agama Kristen Katolik, pekerjaan Honorer pada Bandar Udara Makale, tempat kediaman di Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi adalah teman dekat *Penggugat*;
- bahwa *Penggugat* dengan *Tergugat* adalah benar pasangan suami-isteri sah;
- bahwa saksi hadir pada pernikahan *Penggugat* dan *Tergugat*;
- bahwa *Penggugat* dan *Tergugat* menikah di Kalimantan;
- bahwa yang menjadi wali nikah pada pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat* adalah Wali hakim yaitu **XXXXXXXXXX**;



- bahwa pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat* disaksikan oleh dua orang saksi bernama **Xxxxxxx** dan **Xxxx**;
- bahwa pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat* dilaksanakan menurut syariat agama Islam dan antara *Penggugat* dengan *Tergugat* tidak ada hubungan darah atau hubungan sesusuan sehingga tidak terhalang untuk dilaksanakannya pernikahan antara *Penggugat* dengan *Tergugat*;
- bahwa dari pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat* telah dikaruniai empat orang anak;
- bahwa kurang lebih dua tahun terakhir saksi sering berkunjung ke rumah *Penggugat*, hanya sekali saksi bertemu dengan *Tergugat*;
- bahwa saksi mengetahui bahwa *Tergugat* sering pergi karena profesinya sebagai seorang pelaut dan *Tergugat* jarang memberikan nafkah, sehingga tidak mencukupi untuk kebutuhan *Penggugat* dan ke empat anak *Penggugat* dan *Tergugat*;

Bahwa selanjutnya *Penggugat* menyatakan tidak ada lagi yang akan disampaikan dalam pemeriksaan perkara ini dan berkesimpulan tetap pada gugatannya serta mohon kepada Majelis Hakim agar memutus perkara ini dengan terlebih dahulu mengesahkan pernikahan *Penggugat* dengan *Tergugat*, lalu menceraikan *Penggugat* dari *Tergugat*;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk pada hal-hal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Persidangan perkara ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan *Penggugat* adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati *Penggugat* agar mau mengurungkan niatnya untuk bercerai namun tidak berhasil, sedangkan upaya untuk mediasi sebagaimana ketentuan Pasal 154 RBg. dan PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat dilaksanakan karena *Tergugat* tidak pernah hadir dipersidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan *Penggugat* serta keterangan saksi-saksi di persidangan, yang menerangkan bahwa *Penggugat* dengan *Tergugat* adalah benar pasangan suami-isteri sah yang menikah pada tanggal 6 September 1996, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Ampar, Kota Balikpapan Utara, dengan disaksikan oleh dua orang saksi yang pernikahan tersebut dilaksanakan



menurut syariat Islam, dan antara *Penggugat* dan *Tergugat* tidak ada hubungan darah ataupun hubungan sesusuan sehingga tidak ada halangan bagi keduanya untuk melaksanakan pernikahan, bahkan dari pernikahan tersebut telah dikaruniai anak 4 (empat) orang anak;

Menimbang, bahwa saksi pertama pernah bertemu dengan *Tergugat* di rumah *Penggugat*, dan saksi kedua hadir pada saat pernikahan *Penggugat* dan *Tergugat* di Kalimantan;

Menimbang, bahwa baik saksi pertama maupun saksi kedua mengetahui *Tergugat* jarang memberikan nafkah kepada *Penggugat* dan keempat anak *Penggugat* dan *Tergugat*;

Menimbang, bahwa dari fakta di atas Majelis Hakim telah berkeyakinan bahwa antara *Penggugat* dengan *Tergugat* adalah benar pasangan suami-isteri yang sah, karena permohonan *Penggugat* untuk disahkan pernikahannya dengan *Tergugat* dapat dikabulkan untuk penyelesaian perceraian, sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (a) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa *Penggugat* selain mohon disahkan pernikahannya dengan *Tergugat* juga telah mengajukan gugatan cerai terhadap *Tergugat* dengan alasan telah terjadi perselisihan terus menerus antara *Penggugat* dan *Tergugat* yang pada pokoknya disebabkan *Tergugat* jarang memberi nafkah, dan selalu menyimpan sendiri penghasilannya, *Tergugat* juga tidak jujur kepada *Penggugat* dengan mengatakan tidak ada uang, ternyata *Penggugat* mendapatkan buku tabungan atas nama *Tergugat* dengan sejumlah uang yang tertulis dalam buku tabungan tersebut, *tergugat* pun telah pergi meninggalkan *Penggugat* dan ke empat anak *Penggugat* dan *Tergugat*, tanpa kabar berita, dan tanpa diketahui alamatnya yang jelas kurang lebih 5 bulan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan saksi-saksi keluarga dan orang dekat *Penggugat* sehingga telah jelas tentang penyebab perselisihan yang terjadi antara *Penggugat* dengan *Tergugat*;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan *Penggugat* dan keterangan saksi-saksi, telah ditemukan fakta bahwa antara *Penggugat* dengan *Tergugat* sering terjadi percekocan yang disebabkan *Tergugat* jarang memberi nafkah, dan selalu menyimpan sendiri penghasilannya, *Tergugat* juga tidak jujur kepada *Penggugat* dengan mengatakan tidak ada uang, ternyata *Penggugat* mendapatkan buku tabungan atas nama *Tergugat* dengan sejumlah uang yang tertulis dalam buku tabungan tersebut, *tergugat* pun telah pergi meninggalkan *Penggugat* dan ke empat



anak *Penggugat* dan *Tergugat*, tanpa kabar berita, dan tanpa diketahui alamatnya yang jelas kurang lebih 5 bulan;

Menimbang, bahwa dari fakta di atas maka rumah tangga *Penggugat* dengan *Tergugat* sudah sulit untuk dapat dipertahankan lagi sehingga gugatan *Penggugat* beralasan sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka oleh karena itu gugatan *Penggugat* dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa *Tergugat* tidak pernah hadir dalam persidangan, sedangkan ia telah dipanggil dengan cara patut dan sah, terbukti dengan relas panggilan terakhir Nomor 37/Pdt.G/2011/PA.Mkl, tanggal 13 Desember 2011 dan 13 Januari 2012, maka sesuai Pasal 149 ayat (1) RBg perkara tersebut dapat diputus dengan tanpa hadirnya *Tergugat* (*Verstek*);

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, *Penggugat* telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya, sedangkan gugatan *Penggugat* tidak melawan hak dan beralasan hukum, oleh sebab itu gugatan *Penggugat* dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dalam perkara *a quo* yang menggugat cerai adalah isteri dan gugatan tersebut telah dikabulkan serta sesuai Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim Pengadilan Agama Makale yang menjatuhkan talak *tergugat* terhadap *penggugat* dengan talak *ba'in shughraa*;

Menimbang, bahwa perceraian antara *penggugat* dan *tergugat* merupakan perceraian pertamanya, maka perceraian tersebut merupakan talak kesatu. Oleh karenanya majelis hakim menjatuhkan talak *tergugat* terhadap *penggugat* dengan talak satu *ba'in shughraa*;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan *penggugat* dikabulkan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, Majelis Hakim perlu memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makale untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat tinggal *Penggugat* dan *Tergugat*, serta Pegawai Pencatat Nikah tempat *Penggugat* dan *Tergugat* melangsungkan pernikahan untuk di daftarkan dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada *Penggugat*;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

- 1 Menyatakan *Tergugat* telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
- 2 Mengabulkan gugatan *Penggugat* seluruhnya dengan Verstek;
- 3 Menyatakan sah perkawinan antara *Penggugat* (XXXXXXXXXXXXX binti XXXXXXXX) dengan *Tergugat* (XXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX) yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 1996, di Batu Ampar, Kota Balikpapan Utara;
- 4 Menjatuhkan talak satu bain shugraa *Tergugat* (XXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX) terhadap *Penggugat* (XXXXXXXXXXXXX binti XXXXXXXX);
- 5 Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Makale untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Makale guna didaftarkan dalam daftar yang disediakan untuk itu;
- 6 Membebaskan kepada *Penggugat* untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 241.000,- (Dua ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan di Makale berdasarkan musyawarah Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 19 April 2012 Masehi, bertepatan dengan tanggal 27 Jumadil Awal 1433 Hijriah, oleh kami **Drs. ABD. HAFID, SH** sebagai Ketua Majelis, **ZAHRA HANAFAI, SHI**, dan **PADHLILAH MUS, SHI**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis, dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Drs. FAKHRUDDIN** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh *Penggugat* tanpa hadirnya *Tergugat*.

Ketua Majelis

Drs. ABD. HAFID, SH

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II



ZAHRA HANAFI, SHI

PADHLILAH MUS, SHI

Panitera Pengganti

Drs. FAKHRUDDIN

PERINCIAN BIAYA PERKARA

1	Biaya Administrasi.....	Rp. 50.000,-
2	Biaya Pendaftaran.....	Rp. .000,-
3	Biaya Panggilan Penggugat.....	Rp. .000,-
4	Biaya Panggilan Tergugat.....	Rp. .000,-
5	Materai	Rp. 6.000,-
6	Redaksi	Rp. 5.000,-

Jumlah Rp. 241.000,-
(Dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)